

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada *responden* yaitu pada KJKS KANINDO.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosesnya berawal dari teori, selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak September dan penelitian dilaksanakan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kanindo bertempat di Jl. Raya Pakisaji No. 154 Malang.

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),5.

²Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60.

C. Obyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KANINDO cabang Pakisaji Malang yang berjumlah 430 nasabah sampai bulan September 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Untuk itu sampel harus diambil dan populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).⁵ Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini merujuk pada Billey dalam bukunya M. Iqbal Hasan bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis statistik, ukuran sampel yang paling minimum adalah 30, dimana semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat.⁶ Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau lebih.⁷

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 74.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 62

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2003), 91.

⁶ M. iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 60.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 112.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika nilai populasi diketahui dapat menggunakan rumus Slovin, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket. : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir, misalnya 10%.

Jumlah populasinya 430 nasabah dan batas penelitian yang diinginkan 10% maka perhitunganya sebagai berikut:

$$n = \frac{430}{1 + 0.10^2}$$

$$= \frac{430}{1,01}$$

$$= 99,767 = 99$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 99 anggota.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain :

1. Variabel dependen (variabel bebas) adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah bauran pemasaran.
2. Variabel independen (variabel terikat) adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah keputusan anggota.

E. Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk mengetahui gambaran jawaban sementara dari sebuah penelitian. Karena hipotesis merupakan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

⁹ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 23.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Al-Fabeta, 2004),138..

1. Hipotesis (H_a) yaitu menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan antara bauran pemasaran secara simultan terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO.
2. Hipotesis (X_1) yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel *product* terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO.
3. Hipotesis (X_2) yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel *price* terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO.
4. Hipotesis (X_3) yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel *place* terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO.
5. Hipotesis (X_4) yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel *promotion* terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO.

F. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur

secara tepat.¹² Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Pengujian ini akan dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan standar rumus sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari.

X = Skor responden untuk tiap item.

Y = Total skor tiap responden dari seluruh item.

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah subyek

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 86.

¹³ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 77.

Apabila korelasi tiap factor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas, maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat, sehingga instrumen tersebut bisa dikatakan valid.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan memberikan hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan kembali pada objek yang sama. Dalam hal ini uji reliabilitas yang digunakan adalah koefisien reliabilitas internal dari alpha. Uji coba yang dilakukan untuk menghitung koefisien *alpha* hanya dilakukan sekali saja pada sekelompok responden, tanpa dilakukan pengulangan, oleh karena itu hasil uji coba yang akan dianalisis harus dibelah menjadi dua bagian, ganjil dan genap.

Untuk keperluan analisis tersebut, maka rumus *alpha* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen dinyatakan sebagai berikut:¹⁵

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 - S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Tingkat reliabilitas yang dicari

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 115.

¹⁵ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda*, 90.

S_1^2 = Varian dari skor belahan pertama

S_2^2 = Varian dari skor belahan kedua

S_x^2 = Varian dari skor keseluruhan

Untuk menghasilkan hipotesis yang valid dan reliabel maka harus diukur dengan instrumen yang valid dan reliabel.¹⁶ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, maka sebelum data yang terkumpul dianalisis harus dibuktikan terlebih dahulu bahwa kuesioner tersebut telah valid dan reliabel, sehingga dalam analisisnya nanti menghasilkan hipotesis yang valid juga. Untuk mempermudah dalam analisis data, uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS.

G.Data dan Sumber Data

1. Data

Secara definitif data adalah fakta yang dapat dijangkau berdasarkan kerangka teoritis atau metodologis. Dalam penelitian ini datanya adalah hasil wawancara/*Quisioner* yang berhubungan dengan pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan anggota dalam memilih koperasi jasa keuangan syariah KANINDO:

¹⁶ *Ibid.*

- a. Data tentang apakah bauran pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO cabang Pakisaji Malang.
- b. Data tentang apakah variabel bauran pemasaran yang terdiri dari (*Product, Prace, Place, Promotion*) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO cabang Pakisaji Malang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁷

Data primernya adalah hasil dari jawaban kuisisionernya yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah pengurus atau lapangan yang dijadikan tempat penelitian. Yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah KJKS KANINDO cabang Pakisaji Malang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),19.

yang telah ada.¹⁸ Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain,

Buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini diantaranya:

- a) Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta. PT Bumi Aksara, 2006.
- b) Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasara*. Yogyakarta OFFSET, 2008.
- c) Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung. Al-Fabeta, 2004.
- d) R. Gunawan Sudarmanto. *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2005.
- e) Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta, 2009.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. *Interview* (wawancara)

Metode *interview* atau wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang disusun sistematis dan berjalan sesuai dengan landasan tujuan penyelidikan yang telah ditentukan.

¹⁸ *Ibid.*

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari pengurus, anggota dan para staf yang bekerja di KJKS KANINDO.

b. Observasi

Metode Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pencatatan secara cermat dan sistematis.¹⁹ Pengamatan di KJKS KANINDO berfokus pada strategi pemasaran *marketing mix* yang mempengaruhi anggota dalam memilih KJKS KANINDO

c. *Quisioner* (Angket)

Metode *Quisioner* (Angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.²⁰

Quisioner (Angket) tersebut ditujukan kepada nasabah. Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh jawaban dari sejumlah pertanyaan yang penulis buat sedemikian rupa.

Data diperoleh dengan berdasarkan skala *likert* dengan lima tingkatan yang terdiri dari:²¹

¹⁹ Soeratno, dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 83.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 128.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 7.

❖ Skala tingkat persetujuan

- Sangat setuju diberi skor 5
- Setuju diberi skor 4
- Netral diberi skor 3
- Kurang setuju diberi skor 2
- Tidak setuju diberi skor 1

2. Pengolaan Data

a. Persiapan analisis

Data persiapan analisis, data harus disunting terlebih dahulu agar lebih jelas kedudukannya (diketahui lengkap tidaknya), lebih muda dibaca dan lebih terarah.²²

b. Memberikan kode

Pengkodean data adalah kegiatan memberikan simbol-simbol atau lambang-lambang pada masing-masing katagori suatu variabel dengan angka-angka/huruf-huruf/kombinasi keduanya. Maksud pengkodean data adalah agar pengorganisasian datanya mudah dan sesuai model analisis yang telah didesain sejak konseptualisasi masalah disusun dalam penelitian.²³

²² *Ibid.*, 50.

²³ *Ibid.*, 51.

c. Tabulasi

Kegiatan setelah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai berkas data adalah membuat tabel frekuensi dan tabel silang. Untuk memudahkan memasukkan data ke dalam tabel frekuensi, perlu dibuat daftar variabel beserta kategori-kategorinya, terlebih jika mengangkat suatu hipotesis dalam penelitian atau paling tidak ingin mencari kekuatan hubungan antar variabel.²⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang diolah dengan cara kuantitatif dengan alat bantu SPSS, untuk mendeskripsikan/meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun suatu peristiwa. Dalam menganalisis ini, peneliti menggunakan beberapa teknik uji yaitu:

²⁴ *Ibid.*, 52.

1. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan “*histogram regression*” yang sudah distandarkan, atau menggunakan analisis “*chi kuadrat Kolmogorov*”. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov smirnov* $Z < Z$ tabel, atau nilai *Asymp.sig (2-tailed)* $> \alpha$.²⁵ Uji *normalitas* dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

2. Non-Multikoloniaritas

Cara mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat gejala *multikolinearitas* atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat nilai dari “*Variance Inflation Factor (VIF)*” dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari ($VIF \leq 10$), maka model regresi tidak mengandung unsur *multikoloniaritas*. Selain menggunakan nilai VIF, juga bias dilihat dari koefisien korelasi antar variabel. Jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas $\geq 0,5$ maka model tersebut tidak mengandung *multikoloniaritas*.²⁶

²⁵Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis*, Edisi II (ebook, 2012), 81

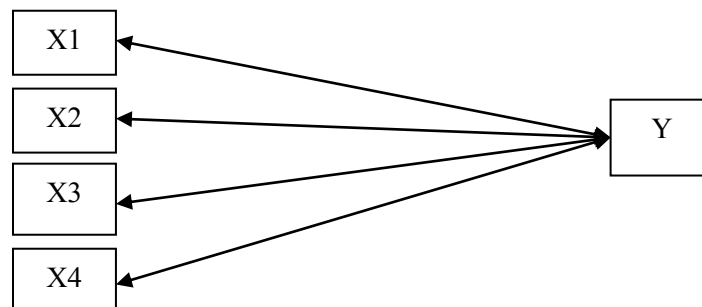
²⁶*Ibid.*, 82.

3. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan adanya *varians* variabel dalam model yang tidak konstan. Untuk melihat ada tidaknya gejala *heteroskedastisitas* dalam model regresi bias digunakan metode *Park Gleyscer*, dimana apabila nilai probabilitas koefisien regresi masing-masing variabel bebas $>$ dari nilai α maka didalam model tersebut tidak mengandung unsur *heteroskedastisitas*.²⁷

2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependennya minimal dua.²⁸ Variabel dependen: Product (X1), Price (X2), Place (X3), Promotion (X4). Variabel independen: Keputusan Anggota (Y).



²⁷ *Ibid.*

²⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011). 275.

Peneliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel bauran pemasaran terhadap keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO cabang Pakisaji Malang, maka peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:²⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan anggota dalam memilih KJKS KANINDO

a = Konstanta (harga Y bila X =0)

b = Koefisien regresi (Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan)

X1 = Subyek Independent (Produk)

X2 = Subyek Independent (Harga)

X3 = Subyek Independent (Tempat)

X4 = Subyek Independent (Promosi)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji *Simultan*)

Secara simultan yaitu uji statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara bersama-sama.³⁰ Uji F

²⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), 171.

³⁰ *Ibid.*,

digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila F hitung > F tabel dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R² = Koefisien regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

b. Uji T (Uji Parsial)

Analisis ini berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat tertentu.³¹

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila t hitung > t tabel dengan

³¹ *Ibid.*, 150.

signifikan dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Rumus Uji t hitung adalah:

$$t = \frac{r(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi produk momen

n = jumlah responden